

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan analisis kuantitatif, yaitu menggunakan fakta dari hal-hal yang dapat teramati dan diukur sehingga memberikan gambaran dan analisis mengenai tingkat partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan cara dalam pembahasan masalah yang ada, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Tika, 2005: 4).

#### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2009: 60). Variabel dalam penelitian ini antara lain :

- a. Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan
- b. Pengelolaan sampah di Dusun Kabunan
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan
- d. Produk yang dihasilkan dari kegiatan pengelolaan sampah KMB

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberi tahu bagaimana caranya mengukur variabel (Singarimbun, 2006: 49). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah
  - a. Partisipasi adalah sesuatu yang melibatkan orang lain bukan hanya kepada proses pelaksanaan kegiatan saja, tetapi juga melibatkan dalam hal perencanaan dan pengembangan dari pelaksanaan program tersebut, termasuk menikmati hasil dari pelaksanaannya.
  - b. Tahap partisipasi dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan meliputi:
    - 1) Tahap pengambilan keputusan
      - a) Keterlibatan dalam kegiatan pengambilan keputusan

Keterlibatan anggota PKK dalam membahas suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, kegiatan tersebut meliputi kegiatan pengelolaan sampah.

- b) Keterlibatan dalam penentuan kegiatan

Anggota PKK ikut serta memberikan masukan dan usulan dalam kegiatan pengambilan keputusan pengelolaan sampah.

c) Motivasi dalam pengambilan keputusan

Dorongan yang timbul dari diri anggota PKK dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan sampah.

2) Tahap pelaksanaan

a) Keterlibatan pelaksanaan

Keterlibatan anggota PKK dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan yang akan dilaksanakan, kegiatan tersebut meliputi bantuan atau sokongan dalam kegiatan pengelolaan sampah.

b) Motivasi dalam pengelolaan

Dorongan yang timbul dari diri anggota PKK dalam keterlibatan pengelolaan sampah.

3) Tahap pemanfaatan

a) Keterlibatan dalam pemanfaatan keterlibatan anggota PKK dalam memanfaatkan hasil pembangunan atau kegiatan yang digunakan. Kegiatan meliputi pengelolaan sampah pada Bank Sampah.

b) Motivasi dalam pemanfaatan

Dorongan yang timbul dari anggota PKK dalam keterlibatan memanfaatkan pengelolaan sampah.

4) Evaluasi

a) Keterlibatan dalam evaluasi

Keterlibatan anggota PKK dalam setiap pertemuan yang membahas tentang kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan pengelolaan sampah pada Bank Sampah yang telah dilaksanakan sehingga dapat dilakukan penilaian serta solusi terhadap kekurangan kegiatan anggota PKK.

b) Keterlibatan dalam penyampaian masukan

Keterlibatan anggota PKK dalam memberikan masukan atau usulan dalam perbaikan terhadap hasil kegiatan pengelolaan sampah yang telah dilakukan dan keberlanjutannya.

c) Motivasi dalam evaluasi

Dorongan yang timbul dari anggota PKK dalam keterlibatan mengevaluasi untuk menemukan kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan tersebut meliputi pengelolaan sampah.

Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah merupakan hal yang penting karena anggota PKK dapat mengetahui dari masalah yang dihadapi. Selain itu, pentingnya partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah, hal ini disebabkan karena memiliki dampak yang besar dalam kehidupan dimasyarakat dan mendatang serta sangat berpengaruh tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat. Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah merupakan manajemen dan pelestarian lingkungan yang cukup efektif pada tingkat lokal.

2. Pengelolaan sampah di Dusun Kabunan

Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh anggota PKK setempat untuk menangani sampah sejak ditimbulkan hingga pembuangan akhir.

### Kegiatan pengelolaan sampah pada Bank Sampah KMB

- a. Penimbunan atau asal sampah adalah hasil yang ditimbulkan pada kegiatan rumah tangga yang berupa sampah organik dan sampah anorganik.
- b. Penanganan ditempat adalah semua perlakuan terhadap sampah yang dilakukan sebelum sampah ditempatkan di lokasi tempat pembuangan (Sejati, 2009: 24)
- c. Pengumpulan yaitu tindakan pengumpulan sampah dari sumbernya menuju ketempat pembuangan sementara (TPS) (Sejati, 2009: 24)
- d. Pengangkutan berupa kegiatan mengangkut sampah dari lokasi awal menuju bak sampah, baik menggunakan gerobak dorong ataupun mobil pick-up dan tangan.
- e. Pengolahan berupa kegiatan mengubah dan memanfaatkan sampah menjadi hal yang dapat diaplikasikan kembali. Pengolahan sampah ada tiga jenis yaitu:
  - 1) Organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun-daunan, sampah dapur, sampah restoran, sisa sayur, sisa buah, dan lain-lain (Sejati, 2009: 15)
  - 2) Anorganik adalah sampah yang tidak dapat terdegradasi secara alami. Contohnya adalah logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol dan lain-lain (Sejati, 2009: 15)
  - 3) Sampah spesifik (B3) adalah sampah yang ditimbulkan oleh barang elektronik, seperti baterai bekas, bola lampu bekas, sisa pestisida, sisa minyak/ oli, pembersih toilet, pembasmi serangga, atau sisa produk cat yang sudah tidak dipakai.
- f. Pembuangan akhir adalah kegiatan pengangkutan sampah dari tempat pembuangan sementara (TPS) ketempat pembuangan akhir (TPA).

3. Faktor penghambat dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan, yaitu segala hal yang menghambat dalam pengelolaan sampah.
4. Produk yang dihasilkan dari pengelolaan sampah di Dusun Kabunan, yaitu semua olahan hasil kerajinan dari kegiatan pengelolaan sampah di Dusun Kabunan Desa

Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kabunan, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal pada bulan Desember 2017 sampai dengan penyelesaian laporan pada Bulan Juli 2017.

#### **E. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas anggota PKK yang berjumlah 171 orang.

##### 2. Sampel

Pengambilan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin (Prasetyo & Jannah, 2005 : 137-138), sehingga data dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Keterangan:

n=jumlah sampel

N=jumlah populas

e=margin eror

Dalam penelitian ini populasi yang ada adalah 171 orang dengan *margin eror* 5%, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{171}{1+171(5\%)^2}$$

$$n = 119 \text{ orang}$$

Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Proportional random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dan masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2010:182). Sampel diambil secara seimbang didasarkan proporsional pada setiap RT yang akan diteliti. Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh hasil yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.  
Penentuan Jumlah Sampel Masing-Masing RT

No	RT	Jumlah PKK	Jumlah Sampel
1.	1	40	$\frac{40}{171} \times 119 = 28$
2.	2	40	$\frac{40}{171} \times 119 = 28$
3.	3	55	$\frac{55}{171} \times 119 = 38$
4.	4	36	$\frac{36}{171} \times 119 = 25$
<b>Jumlah</b>		<b>171</b>	<b>119</b>

Sumber: Data Jumlah Sampel, 2017

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau hal-hal yang dinilai strategis dalam mengumpulkan suatu data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu melalui :

### **1. Kuesioner (Angket)**

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sebelum menyusun angket diawali dengan menyusun kisi-kisi angket atau kuisisioner. Kisi-kisi tersebut berisi indikator-indikator yang selanjutnya diwujudkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Kuesioner diberikan kepada anggota PKK pengelolaan sampah.

### **2. Dokumentasi**

Pada penelitian ini juga menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud yaitu struktur kepengurusan Bank Sampah, sarana dan prasarana pengelolaan sampah.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Instrument dalam penelitian ini adalah seperangkat pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh



informasi tentang partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan Bank Sampah di Dusun Kabunan. Proses penelitian ini menjadi terarah dengan adanya kisi-kisi instrument. Kisi-kisi instrument tersebut meliputi:

Tabel 3.  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan Bank Sampah	a. Pengambilan keputusan	1,2,3,4,5
	b. Pelaksanaan kegiatan program Bank Sampah	6,7,8
	c. Pemanfaatan	9,10,11
	d. Evaluasi	12,13,14
Kegiatan pengelolaan Bank Sampah	a. Penimbunan atau asal sampah	15,16,17,18
	b. Penanganan ditempat	19,20,21,22,23
	c. Pengumpulan	24,25,26
	d. Pengangkutan	27,28
	e. Pengolahan	
	f. Organik	29,30,31,32
	g. Anorganik	33,34,35,36,37
	h. Sampah spesifik (B3)	38,39,40
	i. Pembuangan akhir	41,42

Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata. Terdapat empat alternative jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 4.  
Skor Alternative Jawaban Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2015: 135)

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1.) Validasi Instrumen

Proses pengujian validitas penelitian ini dilakukan melalui 2 tahap yaitu validasi kontruk dan validasi isi. Validasi kontruk dilakukan melalui konsultasi butir oleh ahli yaitu Dra. Suparmini, M. Si selaku dosen pembimbing. Apabila ahli sepakat bahwa suatu butir adalah relevan, maka butir tersebut dinyatakan sebagai butir yang layak mendukung validasi isi skala, kemudian selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total. Bila korelasi setiap faktor tersebut terjadi korelasi skor butir dengan skor total  $< 0,3$  maka instrumen tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya jika nilai korelasi antara skor butir dengan total  $\geq 0,3$  maka instrument

dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Pengujian uji validitas menggunakan program computer *SPSS 23 for windows*.

## 2.) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrument menunjukkan tingkat kehandalan instrument dalam mengungkap data yang bisa dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrument partisipasi anggota PKK dan pengelolaan sampah digunakan rumus Alpha Cronbach, karena rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal bukan uraian.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer program SPSS versi 23 dengan uji keterampilan teknik Alpha Cronbach. Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori yang menurut Sugiyono (2015: 184) sebagai berikut:

Tabel 5.  
Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

## I. Hasil Uji Validasi dan Realibilitas

Tabel 6.  
Hasil uji validatas instrument penelitian

Butir Soal	rhitung	Keterangan			
			34	0,390	Valid
			35	0,391	Valid
1	0,402	Valid	36	0,490	Valid
2	0,633	Valid	37	0,542	Valid
3	0,573	Valid	38	0,412	Valid
4	0,462	Valid	39	0,545	Valid
5	0,613	Valid	40	0,583	Valid
6	0,550	Valid	41	0,392	Valid
7	0,754	Valid	42	0,6440	Valid
8	0,506	Valid			
9	0,653	Valid			
10	0,632	Valid			
11	0,407	Valid			
12	0,833	Valid			
13	0,564	Valid			
14	0,519	Valid			
15	0,530	Valid			
16	0,520	Valid			
17	0,602	Valid			
18	0,406	Valid			
19	0,470	Valid			
20	0,370	Valid			
21	0,745	Valid			
22	0,390	Valid			
23	0,599	Valid			
24	0,811	Valid			
25	0,611	Valid			
26	0,380	Valid			
27	0,660	Valid			
28	0,629	Valid			
29	0,483	Valid			
30	0,382	Valid			
31	0,712	Valid			
32	0,440	Valid			
33	0,488	Valid			

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggota PKK dan pengelolaan sampah dari jumlah butir pernyataan 42 buah, tidak terdapat jumlah butir soal yang tidak valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sehingga jumlah butir soal yang valid adalah tetap berjumlah 42 butir.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut, variabel partisipasi anggota PKK dan pengelolaan sampah dari jumlah butir pernyataan 42 buah, di dapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,860. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $Alpha$  sebesar 0,860 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai 0,600 dapat disimpulkan bahwa  $Alpha=0,860 > 0,600$  yang artinya butir-butir angket partisipasi dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Dalam deskripsi data akan disajikan mengenai mean ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $S_{bi}$ ) serta disajikan pula distribusi frekuensi data beserta histogramnya dari masing-masing variabel. Cara untuk mengidentifikasi seberapa tinggi variabel partisipasi anggota PKK dalam pengelolaan sampah di Dusun Kabunan Desa Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman., digunakan rerata ideal ( $M_i$ ) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria perbandingan. Penggolongan tingkat gejala yang diambil menjadi empat jenjang kualifikasi, kriterianya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7.  
Penyusunan Kategori

No	Skor	Kategori
1	( $M_i - 1,5 S_{bi}$ ) kebawah	Sangat Rendah
2	( $M_i - 1,5 S_{bi}$ ) sampai $M_i$	Rendah
3	$M_i$ sampai ( $M_i + 1,5 S_{bi}$ )	Tinggi
4	$M_i + 1,5 S_{bi}$ keatas	Sangat Tinggi

(Sumber : Djemari Mardapi, 2008: 123)